

## **BAB I** **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Sekretariat Daerah Kabupaten Kubu Raya (PROKOPIM) memiliki kewajiban yaitu melaksanakan kegiatan penyiapan pelaksanaan kebijakan, pengkoordinasian pelaksanaan tugas perangkat daerah, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan daerah di bidang protokol, komunikasi pimpinan dan dokumentasi. Hal ini sesuai dengan amanah Permendagri nomor 56 tahun 2019, tentang Pedoman dan Nomenklatur dan Unit Kerja Sekretariat Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota. Tujuan utamanya adalah untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas pimpinan daerah (Bupati dan Wakil Bupati) bersama perangkat daerah dalam pelaksanaan pembangunan. Yang mana Bupati dan Wakil Bupati sebagai pimpinan daerah, berdasarkan Undang Undang nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah mempunyai kewajiban, diantaranya adalah menjalin hubungan kerja dengan seluruh instansi secara vertikal di daerah dan dengan semua Perangkat Daerah.

Di dalam fasilitas komunikasi pimpinan dan pengkoordinasian pelaksanaan tugas perangkat daerah, Bagian PROKOPIM bekerjasama dengan Bidang Tata Usaha (TU) Pimpinan Daerah, yaitu dalam penyiapan perencanaan dan penyelenggaraan kegiatan Pimpinan Daerah. Bidang Tata Usaha bertanggung jawab dalam persiapan administratif, logistik dan fasilitas pimpinan, sementara Bagian PROKOPIM menyusun urutan acara, penempatan tamu penting dan memastikan pelaksanaan protokol sesuai dengan aturan. Berkaitan dengan hal ini, perencanaan dan penjadwalan kegiatan Pimpinan Daerah Kabupaten Kubu Raya masih dilakukan secara manual dengan memanfaatkan media sosial WhatsApp *group chat* sebagai wadah koordinasi bersama antara petugas Tata Usaha dan PROKOPIM dengan Pimpinan Pemerintah Kabupaten Kubu Raya.

Padatnya kegiatan Pimpinan Daerah yang penjadwalannya masih didukung sarana media sosial WhatsApp pada kenyataannya mengakibatkan jadwal kegiatan tidak tersusun dengan baik dan benar, sehingga berimbas kepada kesulitan di Bagian PROKOPIM untuk mengkoordinasikan jadwal kegiatan Bupati dengan pihak lain secara tertib dan teratur dari waktu ke waktu. Terutama terjadi pada koordinasi dengan para pihak yang mendapat disposisi untuk mewakili Bupati dan dalam hal pergeseran/penyesuaian jadwal kegiatan Bupati. Sehubungan dengan hal ini, selanjutnya diperlukan cara pengelolaan jadwal kegiatan pimpinan yang kompleks dengan cepat dan tepat. Bagian PROKOPIM Sekretariat Daerah Kabupaten Kubu Raya sangat perlu mengadopsi teknologi sebagai solusi untuk

mengatasinya. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti masalah ini, khususnya meneliti tentang pengembangan aplikasi penjadwalan kegiatan yang baik dan praktis. Aplikasi ini diharapkan dapat menjadi wadah penyimpanan informasi yang diperlukan untuk memudahkan pekerjaan Bagian PROKOPIM serta meningkatkan kepuasan dan efisiensi interaksi dengan pengguna aplikasi.

Bahar (2021) memuat permasalahan berupa pengelolaan berkas artikel ilmiah pada bagian Lembaga Penelitian dan Publikasi Institusi masih melakukan proses *review* dan pengumpulan berkas artikel secara konvensional membuat berkas tercecer serta tidak efisien ketika proses pencarian informasi statistik artikel ilmiah, dan dalam pemecahan masalah menggunakan metode *Agile Development* yaitu *XP (Extreme Programming)* untuk mempercepat pengembangan. Novia Haranti *et al* (2020) memuat permasalahan dimana pencatatan kegiatan pimpinan Diskominfo Kota Palembang sering terjadi duplikasi jadwal pada kegiatan yang berbeda diwaktu bersamaan karena penjadwalan kegiatan belum dilakukan dengan baik, dan dilakukan penelitian dengan menggunakan metode SDLC (*System Development Life Cycle*) dalam melakukan analisis pemecahan masalah. Rizqiatul Husna *et al* (2021) memuat permasalahan mengenai penjadwalan Bupati dan Wakil Bupati Banjar yang masih dilakukan secara manual sehingga informasi yang diolah hasilnya kurang akurat serta tidak efektif, membuat laporan kegiatan bupati sering terlambat karena bertumpuk-tumpuk tidak teratur, yang menghasilkan pemecahan masalah berupa aplikasi berbasis web dengan metode RWD (*Responsive Web Design*) sebagai pembuatan tampilan antar muka.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara memudahkan penjadwalan informasi kegiatan pimpinan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kubu Raya?
2. Apakah dengan sistem informasi penjadwalan kegiatan pimpinan yang baru dapat berjalan sesuai fungsinya?
3. Apakah sistem informasi penjadwalan kegiatan yang baru sesuai dengan kebutuhan pengguna?

### 1.3 Batasan Masalah

Beberapa hal yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini hanya diperuntukkan untuk instansi pemerintah Kabupaten Kubu Raya.
2. Aplikasi yang dibangun hanya terbatas 24 pengguna yang memiliki wewenang dan hanya bisa digunakan untuk pengguna yang sudah terdaftar.
3. Penelitian terbatas pada bagian Tata Usaha Pimpinan serta Protokol dan Komunikasi Pimpinan.
4. Hasil dari penelitian ini akan memiliki *output* berbasis web, menggunakan bahasa pemrograman PHP yang dibantu dengan Bootstrap 4, serta basis data menggunakan MySQL.

### 1.4 Tujuan Penelitian

1. Mewujudkan pencatatan informasi jadwal kegiatan pimpinan Kabupaten Kubu Raya yang mudah digunakan.
2. Membuktikan sistem informasi penjadwalan kegiatan pimpinan yang dibangun dapat berjalan sesuai fungsinya.
3. Membuktikan sistem informasi penjadwalan kegiatan yang dibangun sesuai dengan kebutuhan pengguna.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari pembuatan skripsi antara lain:

1. Bagi Peneliti  
Untuk memenuhi syarat sebagai Mahasiswa Universitas Amikom Yogyakarta dengan Program Studi Informatika yang akan meraih gelar Sarjana, wajib melakukan penelitian yang hasilnya akan dituangkan dalam skripsi. Oleh karena itu Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang sejauh mana teknologi komunikasi dapat dimanfaatkan dalam mempermudah tugas Tata Usaha Pimpinan serta PROKOPIM bersama Bupati Kabupaten Kubu Raya sehari-hari.
2. Bagi Akademik  
Dengan melakukan penelitian, dapat memperluas pengetahuan dan memahami suatu topik lebih mendalam. serta penelitian juga dapat membantu akademik menemukan solusi atas masalah yang dihadapi di bidangnya, dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

### 3. Bagi Objek Penelitian

Pembuatan aplikasi dapat dimanfaatkan sebagai sarana komunikasi dan juga media penyampaian informasi dengan cepat, tepat dan juga sebagai sarana fasilitas penunjang kegiatan di Pemerintahan Kabupaten Kubu Raya

#### 1.6 Sistematika Penulisan

Struktur penulisan merujuk pada prosedur dan urutan yang digunakan dalam merangkai sebuah penelitian yang meliputi pendahuluan, tujuan dan metode agar menjadi lebih teratur, sistematis dan terstruktur. Dalam penelitian ini terdapat beberapa bab, antara lain:

**BAB I PENDAHULUAN**, merupakan bab yang berisi tentang masalah yang melatar belakangi penelitian ini, manfaat dari penelitian yang dilakukan, batasan yang dihadapi dalam penelitian, serta sistematika dalam penulisan penelitian.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**, merupakan bab yang berisi landasan teori terkait dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu uraian tentang poin-poin penting dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya.

**BAB III METODE PENELITIAN**, merupakan bab yang berisi tentang alat dan data penelitian, langkah penelitian seperti studi literatur analisis kebutuhan, pengumpulan data, perancangan sistem, pembuatan perangkat lunak, pengujian program, penarikan kesimpulan.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**, merupakan bab yang berisi hasil perancangan dan analisis aplikasi. Bab ini berisi penjelasan aplikasi yang dibangun sesuai dengan isi dari Bab III. Setiap hasil yang disajikan akan dianalisis untuk mengarah kepada suatu kesimpulan.

**BAB V PENUTUP**, merupakan bab yang berisi mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran atau rekomendasi untuk perbaikan, pengembangan atau kesempurnaan atau kelengkapan penelitian yang dilakukan.